MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI MEDIA LINGKARAN KATA PADA ANAK KELOMPOK B PAUD AISYIYAH 4 GURAH KECAMATAN GURAH KABUPATEN KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan PG-PAUD FKIP UNP Kediri

Oleh :

UUD ARDIYANTI
NPM: 11.1.01.11.0865P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2013

HALAMAN PERSETUJUAN

ATAS NAMA:

UUD ARDIYANTI
NPM. 11.1.01.11.0865P

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI MEDIA LINGKARAN KATA PADA ANAK KELOMPOK B PAUD AISYIYAH 4 GURAH KECAMATAN GURAH KABUPATEN KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 2 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi	**Hanggara Budi Utomo. M.Pd, M.Psi**
NIDN. 07010383033	**NIDN. 0720058503**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Disusun Oleh :

UUD ARDIYANTI
NPM. 11.1.01.11.0865P

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI MEDIA LINGKARAN KATA PADA ANAK KELOMPOK B PAUD AISYIYAH 4 GURAH KECAMATAN GURAH KABUPATEN KEDIRI

Telah Dipertahankan di depan Panitia Dalam Ujian/Sidang
Jurusan PG-PAUD FKIP UNP Kediri

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Syarat

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya. M.Pd.
2. Penguji I : Drs. Kuntjojo, M.Pd, M.Psi
3. Penguji II : Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd, M.Psi

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN 0716046202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI MEDIA LINGKARAN KATA PADA ANAK KELOMPOK B PAUD AISYIYAH 4 GURAH KECAMATAN GURAH KABUPATEN KEDIRI

Uud Ardiyanti

11.1.01.11.0865 P

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Uud.ardiyanti unp@yahoo.co.id

Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi dan Hanggara B. Utomo, M.Pd, M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti bahwa motivasi anak dalam mengikuti kegiatan motorik kasar masih rendah, anak cenderung malas mengikuti kegiatan tersebut, bahkan saat bel berbunyi tanda dimulainya kegiatan motorik kasar ada beberapa anak yang enggan mengikutinya, penggunaan strategi pembelajaran guru yang konvensional, guru hanya memberi tugas kepada anak untuk melakukan kegiatan motorik kasar tanpa bimbingan yang baik, begitu juga penggunaan sumber atau alat pembelajaran yang kurang menarik bagi anak.

Permasalahan penelitian ini adalah Apakah melalui kegiatan senam sehat ceria dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak kelompok A TK Dharma Wanita I Wonorejo Kecamatan Wates Kabupaten Kediri pada tahun pelajaran 2014/2015?

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian anak kelompok A TK Dharma Wanita I Wonorejo Kecamatan Wates Kabupaten Kediri. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan lembar penilaian kemampuan anak, lembar observasi aktifitas anak, lembar observasi aktifitas guru.

Hasil pelaksanaan proses kegiatan senam sehat ceria ini menunjukkan bahwa kemampuan motorik kasar anak dari siklus I, II dan siklus III semakin meningkat. Proses kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara efektif, hasil peningkatan kemampuan motorik kasar melalui senam sehat ceria pada siklus I sebesar 40%, siklus II sebesar 70%, dan siklus III sebesar 90%. sehingga hasil belajar anak dalam proses kegiatan tersebut dapat mencapai ketuntasan. Maka hipotesis yang berbunyi melalui kegiatan senam sehat ceria dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak kelompok A TK Dharma Wanita I Wonorejo Kecamatan Wates Kabupaten Kediri Diterima.

Kata kunci : *Kemampuan motorik kasar, senam sehat ceria.*

I. LATAR BELAKANG

Motorik merupakan semua gerakan yang dapat dilakukan oleh seluruh tubuh, perkembangan motorik sebagai perkembangan dari unsur kematangannya dan pengendalian gerak tubuh perkembangan fisik merupakan hal penting dalam rentang kehidupan manusia.

Ketika hal ini berlangsung secara terus menerus akan memungkinkan anak tumbuh sehat, karena perpaduan antara apa yang dipikirkan dan apa yang digerakan (motoriknya) memberikan efek dahsyat berupa, kesadaran akan eksistensi diri, dan hidup itu sesungguhnya bagian dari lingkungan. Sisi lain juga terdapat multi manfaat antara lain, manfaat psikologis dari keadaan tak berdaya menuju berdaya, dari kurang percaya diri menjadi percaya diri. Selain manfaat psikologis, manfaat fisik yang diterima anak adalah badan semakin sehat, akan lebih percaya diri, mandiri, dan dapat mengkoordinasikan mata dan anggota badan untuk melakukan gerakan.

Pengembangan kemampuan motorik kasar belum sepenuhnya terwujud pada anak kelompok A TK Dharma Wanita I Wonorejo Kecamatan Wates Kabupaten Kediri, dari 20 anak didik yang mendapatkan bintang (★) 4 sebanyak 2 anak, bintang (★) 3 sebanyak 4 anak, yang mendapatkan bintang (★) 2 sebanyak 8 anak, dan yang mendapatkan bintang (★) 1 sebanyak 7 anak. Dari data tersebut menunjukkan bahwa 6 anak atau 30% kemampuan motorik kasar anak berkembang dengan baik, dan 14 anak atau 70% kemampuan motorik kasar anak masih belum berkembang dengan baik. Berdasarkan data di atas dapat diambil kesimpulan bahwa ketuntasan belajar dalam pengembangan motorik kasar anak belum tercapai. Belum berkembangnya kemampuan motorik kasar anak kelompok A TK Dharma Wanita I Wonorejo Kecamatan Wates Kabupaten Kediri dikarenakan beberapa faktor yang menghambat seperti motivasi anak dalam mengikuti kegiatan motorik kasar masih rendah, anak cenderung malas mengikuti kegiatan tersebut, bahkan saat bel berbunyi tanda dimulainya kegiatan motorik kasar ada beberapa anak yang enggan mengikutinya, penggunaan strategi pembelajaran guru yang konvensional, guru hanya memberi tugas kepada anak untuk melakukan kegiatan motorik kasar tanpa

bimbingan yang baik, begitu juga penggunaan sumber atau alat pembelajaran yang kurang menarik bagi anak, sehingga kemampuan motorik kasar sangat rendah.

II. METODE

A. Subyek dan Setting Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah Anak kelompok A TK Dharma Wanita I Wonorejo Kecamatan Wates Kabupaten Kediri, yang berjumlah 9 anak laki-laki dan 11 anak perempuan. Lokasi penelitian di TK Dharma Wanita II Pojok Kecamatan Wates Kabupaten Kediri" dilaksanakan di TK Dharma Wanita I Wonorejo Kecamatan Wates Kabupaten Kediri.

B. Setting Penelitian

Jenis tindakan yang akan dilakukan adalah melalui kegiatan senam sehat ceria pada anak kelompok A TK Dharma Wanita I Wonorejo Kecamatan Wates Kabupaten Kediri. Kegiatan senam sehat ceria dalam pembelajaran ini dipilih supaya anak lebih mudah untuk menerima, mengerti, memahami serta menumbuhkan pembelajaran yang menyenangkan, sehingga kegiatan pembelajaran mendapatkan hasil yang optimal.

C. Prosedur Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian, yaitu Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*), maka tindakan penelitian dengan menggunakan permainan bola warna bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak khususnya kemampuan bergerak bebas sesuai dengan irama musik. Kegiatan senam sehat ceria merupakan salah satu kegiatan yang dapat merangsang perkembangan fisik motorik anak usia dini. Senam dengan diiringi musik dan lagu menjadikan kecerdasan musik anak pun turut terbina. Sedangkan prosedur penelitian ini adalah menggunakan 2 siklus, pada masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan :

1. Penyusunan rencana (*planning*)
2. Pelaksanaan tindakan (*action*)
3. Pengamatan (*observation*) dan
4. Refleksi (*reflection*).

Siklus dari tahap-tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut :

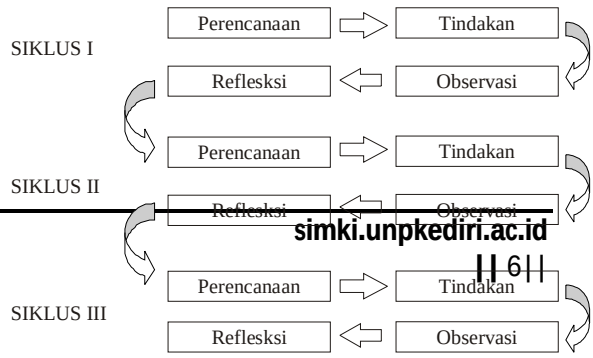

D. Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang diperlukan
   a. Data tentang kemampuan motorik kasar bergerak bebas sesuai dengan irama musik anak kelompok A TK Dharma Wanita I Wonorejo Kecamatan Wates Kabupaten Kediri.
   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari PTK dilaksana-kan.
2. Teknik dan Instrumen yang digunakan

   Sumber data data penelitian adalah data tentang kemampuan kemampuan motorik kasar bergerak bebas sesuai dengan irama musik anak kelompok A TK Dharma Wanita I Wonorejo Kecamatan Wates Kabupaten Kediri dikumpulkan dengan teknik unjuk kerja menggunakan instrument pedoman atau rubrik unjuk kerja, sebagaimana dalam tabel di bawah ini :

Format penilaian kemampuan motorik kasar anak Kelompok A TK Dharma Wanita I Wonorejo Kecamatan Wates Kabupaten Kediri

No	Nama Anak	Aspek penilaian perkembangan Anak					Kriterian Ketuntasan	
							Minimal : ★★★ (75%)	
		★	★★	★★★	★★★★		tuntas	belum tuntas
1								
2								
3								
4								
5	dst							
	Jumlah							
	Prosentase							

Penulis menggunakan penilaian kemampuan motorik kasar dengan kegiatan senam sehat ceria anak kelompok A TK Dharma Wanta Wonorejo Kecamatan Wates Kabupaten Kediri yang memiliki kriteria sebagai berikut :

Nilai 1 (★) : Anak belum berkembang dalam motorik kasar. (BB)

Nilai 2 (★★) : Anak mulai berkembang dalam motorik kasar. (BB)

Nilai 3 (★★★) : Anak berkembang sesuai harapan dalam motorik kasar. (BB)

Nilai 4 (★★★★) : Anak berkembang sangat baik dalam motorik kasar. (BB)

a. Observasi

Data tentang pelaksanaan pembelajaran dikumpulkaan dengan teknik observasi

menggunakan lembar observasi atau pedoman observasi. Adapun lembar observasi terdiri dari :

Format Lembar Observasi Anak

No	Item Observasi	SB	B	C	K
1	Anak mendengarkan guru saat menjelaskan kegiatan senam sehat ceria				
2	Anak dapat tertib melakukan kegiatan senam sehat ceria				
3	Anak dapat melakukan senam sehat ceria				
4	Anak senang dengan kegiatan senam sehat ceria				
5	Kemampuan motorik kasar anak meningkat dengan kegiatan sena sehat ceria				

Format lembar observasi guru

No	Item Observasi	SB	B	C	K
1.	Guru menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran				
2.	Guru menyampaikan aturan kegiatan senam sehat ceria				
3.	Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kegiatan senam sehat ceria				
4.	Guru membimbing anak dalam belajar meningkatkan kemampuan motorik kasar melalui senam sehat ceria				
5.	Guru memberi reward kepada anak dapat bergerak bebas sesuai dengan irama musik				

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisi data untuk menguji hipotesis tindakan adalah teknik-teknik diskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang mem-peroleh bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II, tindakan siklus III.

Untuk menganalisa data proses pembelajaran menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Hasil jawaban dalam %

f : Nilai yang diperoleh

n : jumlah item yang diperoleh dikali dengan nilai yang tertinggi

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Dalam proses pembelajaran khususnya anak kelompok A TK Dharma Wanita I Wonorejo Kecamatan Wates Kabupaten Kediri. Berdasarkan hasil evaluasi

penilaian anak TK Dharma Wanita I Wonorejo Kecamatan Wates Kabupaten Kediri didapatkan data anak yang menunjukkan bahwa masih rendahnya kemampuan motorik kasar pada anak, dibuktikan dengan adanya penilaian yang menunjukkan bahwa dari 20 anak didik yang mendapatkan bintang (★) 4 sebanyak 3 anak, bintang (★) 3 sebanyak 2 anak, yang mendaptkan bintang (★) 2 sebanyak 8 anak, dan yang mendapatkan bintang (★) 1 sebanyak 7 anak. Dari data tersebut menunjukkan bahwa 6 anak atau 30% kemampuan motorik kasar anak berkembang dengan baik, dan 14 anak atau 60% kemampuan motorik kasar anak masih belum berkembang dengan baik.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Pelaksanaan Siklus I

a. Perencanaan

Pada kegiatan Perencanaan tindakan 1 peneliti mengadakan persiapan–persiapan yang pertama mempersiapkan pem-belajaran yang dibutukan diantaranya:

1) Menyusun Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
2) Menyusun Rencana Kegiatan Harian (RKH)
3) Menyiapkan media pembelajaran.
4) Menyiapkan lembar observasi guru dan anak.
5) Menyiapkan lembar evaluasi.

b. Tindakan

Pada siklus I ini, pembelajaran dilaksanakan selama 1 kali pertemuan yaitu hari Selasa tanggal 20 Januari 2015 dengan tema rekreasi dan sub tema tempat-tempat rekreasi.

Pelaksanaan tindakan dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Guru mengajak anak ke luar kelas
2) Guru mengatur pola barisan anak
3) Guru menyiapkan media audio visual
4) Guru memberi tugas senam sehat ceria
5) Guru mengevaluasi kegiatan anak

c. Observasi

Pengamatan dilakukan untuk mengetahui aktifitas anak dalam mengikuti proses belajar mengajar dengan kegiatan senam sehat ceria.

Hasil Observasi Anak Siklus I

No	Item Observasi	SB	B	C	K
1	Anak mendengarkan guru saat				√

	menjelaskan kegiatan senam sehat ceria	6	Yola			√		√	
		7	Grisel	√					√
2	Anak dapat tertib melakukan kegiatan senam sehat ceria	8	Cha Cha		√				√
		9	Naura		√				√
3	Anak dapat melakukan senam sehat ceria	10	Safa	√					√
4	Anak senang dengan kegiatan senam sehat ceria	11	Tama			√		√	
5	Kemampuan motorik kasar anak meningkat dengan kegiatan sena sehat ceria	12	Rino		√				√
		13	Yuyus		√				√
		14	Febry			√		√	
		15	Dila				√	√	
		16	Lala		√				√
		17	Nesya		√				√
		18	Sheka			√		√	
		19	Aura		√				√
		20	Aira			√		√	
			Jumlah	3	9	6	2	8	12
			Prosentase	15 %	45 %	30 %	10 %	40 %	60 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa aktifitas anak dalam kegiatan senam sehat ceria belum maksimal, anak masih belum memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru, sehingga kemampuan motorik kasar anak belum berkembang secara maksimal.

Hasil Penilaian Kemampuan Motorik Kasar Anak Kelompok A TK Dharma Wanita I Wonorejo Pada Siklus I

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal: ★★	
		★	★★	★★★	★★★★	tuntas	belum tuntas
1	Andin		√				√
2	Ragil	√					√
3	Reza				√	√	
4	Dimas			√		√	
5	Tian		√				√

2. Pelaksanaan Siklus II

a. Perencanaan

Pada kegiatan Perencanaan tindakan siklus II peneliti mengadakan persiapan–

persiapan yang pertama mempersiapkan pembelajaran yang dibutukan diantaranya:

1) Menyusun Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
2) Menyusun Rencana Kegiatan Harian (RKH)
3) Menyiapkan media pem-belajaran.
4) Menyiapkan lembar observasi guru dan anak.
5) Menyiapkan lembar evaluasi.

b. Tindakan

Pada siklus II ini, pembelajaran dilaksanakan selama 1 kali pertemuan yaitu hari Selasa tanggal 27 Januari 2015 dengan tema rekreasi dan sub tema peralatan untuk rekreasi. Pelaksanaan tindakan dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Guru mengajak anak ke luar kelas
2) Guru mengatur pola barisan anak
3) Guru menyiapkan media audio visual
4) Guru memberi tugas senam sehat ceria
5) Guru mengevaluasi kegiatan anak

c. Observasi

Pengamatan dilakukan untuk mengetahui aktifitas anak dalam mengikuti proses belajar mengajar dengan kegiatan senam sehat ceria. Berdasarkan hasil pengamatan kegiatan senam sehat ceria untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak kelompok A TK Dharma Wanita I Wonorejo Kecamatan Wates pada siklus II, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Hasil Observasi Anak Siklus II

No	Item Observasi	SB	B	C	K
1	Anak mendengarkan guru saat menjelaskan kegiatan senam sehat ceria		√		
2	Anak dapat tertib melakukan kegiatan senam sehat ceria			√	
3	Anak dapat melakukan senam sehat ceria		√		
4	Anak senang dengan kegiatan senam sehat ceria		√		
5	Kemampuan motorik kasar anak meningkat dengan kegiatan sena sehat ceria		√		

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa aktifitas anak dalam kegiatan senam sehat ceria mulai meningkat, anak sudah memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru, anak juga senang dengan kegiatan senam sehat ceria, sehingga kemampuan motorik kasar anak mulai berkembang.

Hasil Penilaian Kemampuan Motorik Kasar Anak Kelompok A TK Dharma Wanita I Wonorejo Pada Siklus II

	Jumlah	2	5	8	5	13	7
	Prosentase	10 %	25 %	40 %	25 %	65 %	35 %

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal: ★★★	
		★	★★	★★★	★★★★	tuntas	belum tuntas
1	Andin		√				√
2	Ragil		√				√
3	Reza				√	√	
4	Dimas			√		√	
5	Tian		√				√
6	Yola				√	√	
7	Grisel	√					√
8	Cha Cha			√		√	
9	Naura			√		√	
10	Safa	√					√
11	Tama				√	√	
12	Rino			√		√	
13	Yuyus		√				√
14	Febry			√		√	
15	Dila				√	√	
16	Lala			√		√	
17	Nesya		√				√
18	Sheka				√	√	
19	Aura			√		√	
20	Aira			√		√	

3. Pelaksanaan Siklus III

a. Perencanaan

Pada kegiatan Perencanaan siklus III peneliti mengadakan persiapan–persiapan yang pertama mempersiapkan pembelajaran yang dibutukan diantaranya:

1) Menyusun Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
2) Menyusun RKH
3) Menyiapkan media pembelajaran.
4) Menyiapkan lembar observasi guru dan anak.
5) Menyiapkan lembar evaluasi.

b. Tindakan

Pada siklus III ini, pembelajaran dilaksanakan selama 1 kali pertemuan yaitu hari Selasa tanggal 3 Februari 2015 dengan tema rekreasi dan sub transportasi untuk rekreasi. Pembelajaran dimulai pada pukul 07. 30 WIB dan berakhir pada pukul 09.30 WIB. Kegiatan berlangsung selama 150 menit. Pelaksanaan tindakan dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Guru mengajak anak ke luar kelas

2) Guru mengatur pola barisan anak
3) Guru menyiapkan media audio visual
4) Guru memberi tugas senam sehat ceria
5) Guru mengevaluasi kegiatan anak

c. Observasi

Pengamatan dilakukan untuk mengetahui aktifitas anak dalam mengikuti proses belajar mengajar dengan kegiatan senam sehat ceria.

Hasil Observasi Anak Siklus III

No	Item Observasi	SB	B	C	K
1	Anak mendengarkan guru saat menjelaskan kegiatan senam sehat ceria		√		
2	Anak dapat tertib melakukan kegiatan senam sehat ceria			√	
3	Anak dapat melakukan senam sehat ceria		√		
4	Anak senang dengan kegiatan senam sehat ceria		√		
5	Kemampuan motorik kasar anak meningkat dengan kegiatan sena sehat ceria				

Dari di atas dapat diketahui bahwa aktifitas anak dalam kegiatan senam sehat ceria sudah maksimal, anak sudah memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru, anak juga mampu melompat, meloncat, bergerak sesuai dengan irama musik, sehingga kemampuan motorik kasar anak dapat berkembang secara maksimal.

Untuk mengetahui hasil kemampuan motorik anak melalui kegiatan senam sehat ceria dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Hasil Penilaian Kemampuan Motorik Kasar Anak Kelompok A TK Dharma Wanita I Wonorejo Pada Siklus III

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal: ★★★	
		★	★★	★★★	★★★★	tuntas	belum tuntas
1	Andin			√		√	
2	Ragil			√		√	
3	Reza				√	√	
4	Dimas			√		√	
5	Tian			√		√	
6	Yola				√	√	
7	Grisel		√				√
8	Cha Cha			√		√	
9	Naura			√		√	
10	Safa		√				√
11	Tama				√	√	
12	Rino			√		√	
13	Yuyus			√		√	

14	Febry				√	√	
15	Dila				√	√	
16	Lala			√		√	
17	Nesya			√		√	
18	Sheka				√	√	
19	Aura				√	√	
20	Aira				√	√	
	Jumlah	0	2	10	8	18	2
	Prosentase	0%	10 %	50 %	40 %	90 %	10 %

C. Pembahasan dan Penarikan Kesimpulan Hipotesis Tindakan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah serta hasil penelitian, maka hipotesis yang berbunyi melalui kegiatan senam sehat ceria dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak kelompok A TK Dharma Wanita I Wonorejo Kecamatan Wates Kabupaten Kediri diterima.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto. Suharsimi, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Bandung: Reneksa Cipta.

Buku pedoman penulisan karya tulis ilmiah, Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2012

Depdikbud 1994. 2004. *Kurikulum 2004 Standart Kompetensi.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Carol Seefeldt, Barbara A. Wasik. 2008. *Pendidikan Anak Usia Dini: Menyiapkan Anak Usia Tiga, Empat, dan Lima Tahun Masuk Sekolah.* Jakarta: PT Indeks.

E. Salvin Robert, 2011, *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik*, edisi kesembilan, jilid 1, Jakarta Barat: PT Indeks.

Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru.* Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa.

Moeslicahtoen R. 1999 *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak.* Malang: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Munjin, Nasih, A. dkk, 2009, *Metodedan Tehnik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Reflika Aditama.

Rahyubi, Heri. 2012. *Teori-teoriBelajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik.* Majalengka: Referens.

Soetjiningsih. 2012. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: EGC.

Subkhi, Akhmad. 2013. *Pengantar Teori dan Organisasi*. Jakarta: PrestasiPustaka Raya.

Sujiono, Bambang. dkk. 2007 *Metode Pengembangan Fisik*, Cet. 5, Jakarta: Universitas Terbuka.

Sujiono, Bambang. dkk. 2008. *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sujiono, Bambang, dkk. 2010. *Metode pengembangan Fisik*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sujiono, Yuliani Nurani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.

Sujiono, Yuliani Nurani. 2010.*Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak.* Jakarta: PT Indeks.

Suyadi, 2010, *Psikologi Belajar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta ; PT Pustaka InsanMadani.

Wardani, I Gak. 2007, *Materi Pokok Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Widarmi, D., Sriratna, G., dan Yulianti, 2008. *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung: Falah Production.

Zulkifli. 2002. *Model Pengembangan Motorik Anak PraSekolah*, Jakarta: Ditjen Olah Raga Depdiknas.